Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol: 2, No 3, 2025, Page: 1-8

Konsentrasi Belajar Anak SD di Tengah Maraknya Teknologi: Tantangan dan Solusi

Cut Sahara Ramadhani, Firhandira Wahono*, Whiba Aynun Perianti, Tiok Wijanarko

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Abstrak: Perkembangan teknologi yang cepat telah berdampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di satu sisi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan dan sumber belajar yang inovatif. Namun di sisi lain, maraknya penggunaan gadget dan media digital juga menjadi tantangan serius bagi konsentrasi belajar anak sekolah dasar (SD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan komponen yang berkontribusi pada penurunan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar akibat paparan teknologi dan untuk menemukan solusi untuk masalah ini. Hasil penelitian, yang dilakukan melalui studi pustaka dan observasi lapangan di beberapa sekolah dasar, menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang menyebabkan siswa kehilangan fokus adalah penggunaan teknologi yang berlebihan, kurangnya pengawasan orang tua, dan waktu belajar yang tidak teratur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara berlebihan, kurangnya pengawasan orang tua, serta minimnya pengaturan waktu belajar menjadi penyebab utama turunnya fokus siswa. Solusi yang ditawarkan meliputi penguatan peran guru dan orang tua dalam pengawasan digital, pembiasaan manajemen waktu sejak dini, serta integrasi teknologi secara bijak dalam kegiatan belajar-mengajar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif di era digital.

Kata kunci: Konsentrasi, Sekolah Dasar, Teknologi, Tantangan dan Solusi

DOI: https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1595
*Correspondence: Firhandira Wahono
Email: firhan12mm@gmail.com

Received: 13-03-2025
Accepted: 22-04-2025
Published: 16-05-2025

Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The rapid development of technology has had a major impact on many aspects of life, including education. On the one hand, technology offers various conveniences and innovative learning resources. But on the other hand, the widespread use of gadgets and digital media also poses a serious challenge to the learning concentration of elementary school children. The purpose of this study is to find the components that contribute to the decline in learning concentration of elementary school students due to exposure to technology and to find solutions to this problem. The results of the research, which was conducted through a literature study and field observations in several elementary schools, showed that the main factors that cause students to lose focus are excessive use of technology, lack of parental supervision, and irregular study time. The solutions offered include strengthening the role of teachers and parents in digital supervision, habituation of time management from an early age, and wise integration of technology in teaching and learning activities. It is hoped that the results of this study can serve as a reference for schools and families in creating a more conducive learning environment in the digital era.*

Keywords: *Concentration, Primary School, Technology, Challenges and Solutions.*

.

Pendahuluan

Kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian sepenuhnya pada suatu aktivitas belajar sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan baik dikenal sebagai konsentrasi belajar (Pendidikan et al., 2024). Sangat penting bagi siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran saat berada di kelas, dengan berkonsentrasi siswa dapat meninggalkan hal-hal di luar pelajaran dan memahami pelajaran (Anisatu Itsar et al., 2023). Bagi beberapa siswa, konsentrasi mungkin sulit, terutama bagi mereka yang mudah teralihkan atau konsentrasi rendah. Terkadang, lebih mudah untuk mengetahui tentang fokus belajar daripada orang lain selain individu yang sedang belajar sendiri. Menurut pendapat (Riinawati, 2021) Mengatakan bahwa siswa yang tidak dapat berkonsentrasi saat belajar dapat memiliki kemampuan belajar yang rendah. Namun, tidak semua siswa dapat berkonsentrasi saat belajar. Siswa yang tidak dapat berkonsentrasi dapat dianggap memiliki kemampuan belajar yang rendah. Sedangkan menurut pendapat (Hawa et al., 2023) Karena sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam memahami materi dan pembelajaran, konsentrasi belajar adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Selain itu, penelitian (Kamaruddin et al., 2023) Menunjukkan bahwa penggunaan perangkat berdampak pada kesehatan mental siswa, termasuk kecemasan, stres, dan kecanduan perangkat; penggunaan perangkat juga berdampak pada motivasi belajar siswa, termasuk penurunan minat dan konsentrasi. Selain itu, penggunaan berlebihan perangkat elektronik dapat menyebabkan ketagihan, yang dapat menyebabkan seseorang menjadi terlalu sibuk dan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya. Ini bahkan dapat mempengaruhi keinginan untuk belajarnya (Tinambunan, 2020). Orang tua harus menemukan keseimbangan antara membiarkan anak-anak mereka bermain teknologi dan terlibat dalam aktivitas tambahan seperti membaca, bermain fisik, dan berinteraksi dengan orang lain. Siswa di SDN 3 Kedungwinangun juga mengalami masalah sikap belajar, yaitu mereka kurang memahami materi daripada yang seharusnya (Nabilah et al., 2021). Hal ini juga terlihat pada siswa di SDN 3 Kedungwinangun, yang kurang memahami materi daripada siswa lainnya. Akibatnya, siswa tidak dapat fokus atau memperhatikan materi selama sesi belajar.

Pada era modern, teknologi terus berkembang dengan cepat. Semakin majunya zaman, semakin canggih teknologi tersebut. Dengan bantuan alat teknologi modern, fenomena ini membuat manusia lebih mudah menjalani aktivitas sehari-hari. Namun, kemajuan teknologi saat ini memiliki efek positif dan negatif (Mauryn, 2024). Di era globalisasi yang semakin berkembang, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia. Teknologi kini masuk ke hampir semua aspek kehidupan orang, bahkan di dunia anak-anak. Perangkat seperti smartphone, tablet, dan perangkat elektronik lainnya telah menjadi alat yang digunakan oleh orang dewasa dan anak-anak dari usia dini (Setiadi et al., 2024). Dalam era globalisasi, teknologi sangat penting. Penguasaan teknologi sangat penting untuk menghadapi perkembangan globalisasi yang cepat. Perkembangan teknologi, terutama di bidang internet, telah meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Cara kita menggunakan teknologi informasi telah berubah karena kemunculan internet. Adanya

digital membuat mendapatkan informasi lebih mudah dan murah di seluruh dunia (Hakim et al., 2021). Perangkat ini memiliki banyak manfaat untuk pendidikan jika digunakan dengan benar. Mereka dapat membantu siswa belajar melalui media interaktif dan aplikasi pendidikan. Mereka juga dapat membantu mereka menjadi lebih kritis, kreatif, dan analitis saat belajar (Wijanarko et al., n.d.).

Penggunaan alat pembelajaran digital dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Siswa dapat meningkatkan antusiasme dan semangat mereka untuk belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai jenis media, seperti gambar, audio, dan video (Novela et al., 2024).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang melibatkan pengumpulan dan peninjauan berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Studi literatur ini melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis data dari jurnal-jurnal yang membahas hubungan antara penggunaan teknologi, perangkat, dan media sosial dengan konsentrasi belajar anak SD. Dengan cara ini, penulis dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi dan solusi yang telah diterapkan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Contohnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan smartphone oleh siswa terhadap konsentrasi belajar mereka, jurnal tertentu menggunakan angket dan uji statistik, sementara jurnal lain menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut. Selain itu, studi literatur memungkinkan pengumpulan data menggunakan berbagai metode dan konteks, yang memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan saran yang ditawarkan dalam artikel.

Hasil dan Pembahasan

Di tengah maraknya teknologi, terutama penggunaan perangkat dan smartphone, fokus belajar anak-anak di sekolah dasar menjadi sangat sulit. Anak-anak kurang fokus pada pelajaran karena banyaknya aplikasi hiburan dan media sosial yang mudah diakses. Selain itu, gangguan ini menyebabkan pola tidur yang tidak teratur, yang menyebabkan Anda gagal berkonsentrasi di kelas. Kecanduan perangkat membuat siswa lebih suka bermain game atau menonton video daripada belajar, sehingga mereka menghabiskan lebih banyak waktu di kelas dan kurang efektif.

Tantangan Konsentrasi Belajar Anak SD di Era Teknologi

Salah satu cara untuk mengurangi peran manusia dan lebih menonjolkan peran alat atau media digital adalah dengan menggunakan teknologi digital. Karena teknologi berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran, guru harus belajar bagaimana menggunakan alat digital dengan baik agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan lancar. Meskipun demikian, peran guru tetap sangat penting karena mereka membentuk sifat sosial dan hal-hal lain yang tidak dapat diganti oleh teknologi (Haq et al., 2023). Keluarga, guru, dan masyarakat sekitar sangat penting dalam membangun karakter

penerus bangsa di era modern. Keluarga, sebagai tempat pertama dan utama peserta didik menjalani kehidupan, harus mengawasi dan membimbing mereka dengan penuh perhatian, tegas, dan bijaksana. Peran guru dalam membangun karakter siswa semakin kompleks, sulit, dan berat. Guru tidak hanya mengajarkan ide-ide tentang karakter yang baik kepada siswa mereka, tetapi mereka juga harus membantu siswa mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai panutan. Masyarakat sekitar juga memantau dan mendorong karakter peserta didik (Anggraeni & Manik, 2023).

Salah satu tantangan yang dihadapi siswa dalam dunia pendidikan adalah minimnya penggunaan media interaktif dan inovatif sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan media interaktif dan inovatif memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, setiap siswa perlu mampu memahami dan memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran. Selain itu ada juga salah satu tantangan utama dalam mengelola penggunaan gadget pada anak adalah pengawasan yang kurang ketat. Tidak ada kolaborasi yang jelas antara orang tua dan guru tentang penggunaan perangkat elektronik di sekolah, sementara banyak orang tua menghadapi kesulitan untuk mengawasi anak-anak mereka karena kesibukan sehari-hari (Karna et al., 2025). Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan teknologi digital. Misalnya, seseorang mungkin lebih cenderung mengikuti apa yang mereka lihat di media online, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan budaya setempat. Ketika siswa lebih suka menghabiskan waktu bermain game atau berselancar di internet daripada belajar dan berbicara dengan gurunya, proses pendidikan menjadi lebih sulit. Baik dari bagaimana mereka memanfaatkan waktu mereka dan disiplin belajar mereka karena mereka sibuk bermain game di Internet, menonton TV, bermain Facebook, kotak katik blog, dan banyak lagi tayangan online yang dapat mengganggu disiplin belajar mereka (Pendidikan et al., 2024).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak pada perundungan di kalangan siswa di Sekolah Dasar. Media sosial menyediakan platform yang memungkinkan orang berinteraksi dan berkomunikasi secara daring. Namun, anonimitas dan kebebasan saat menggunakan media sosial juga dapat mengakibatkan penyebaran konten yang mengintimidasi, melecehkan , atau merendahkan martabat orang lain. Media sosial berpotensi mencegah interaksi sosial yang hening di masyarakat dunia. Waktu yang dihabiskan untuk berbincang- bincang dengan tenang mengenai materi pelajaran dapat membantu anak- anak di sekolah dasar mengembangkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri mereka (Ananda & Marno, 2022).

Faktor Penyebab Menurunnya Konsentrasi Belajar

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Faktor rohani dan jasmani adalah sumber faktor internal, sedangkan kondisi lingkungan dan interaksi siswa adalah sumber faktor eksternal. Di dalam kelas, siswa tidak sepenuhnya puas dengan instruksi yang diberikan oleh guru sebaliknya, mereka menunjukkan perhatian tentang hal-hal lain ketika Pelajaran dimulai. Siswa tidak memahami pelajaran yang diajarkan. Ini berasal dari wawancara dengan siswa yang diwawancarai. Kurangnya minat siswa di

dalam kelas juga dikonfirmasi oleh guru kelas. Ada beberapa siswa yang tampak kurang berminat belajar selama kegiatan belajar jangka panjang karena tidak semuanya memiliki kesehatan mental dan ketekunan dan kadang-kadang ada siswa yang terutama berada di luar kelas tetapi kemudian terlibat dalam pelajaran, mungkin bahkan ketika mereka menerima PR atau tugas lainnya. Sebagai aturan umum, setiap siswa memiliki motivasi dan tingkat motivasi belajar yang berbeda (Hidayati et al., 2022) .

Berperilaku buruk dan tidak memperhatikan selama kelas dapat menjadi tanda bahwa kondisi fisik mereka tidak dalam kondisi terbaik. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi menurun, sehingga menyulitkan mereka dalam mengingat kualitas materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran (Hidayati et al., 2022) .

Pertemanan anak sangat mempengaruhi keinginan mereka untuk belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa anak lebih suka bermain daripada belajar. Hasil studi menunjukkan bahwa, karena mempengaruhi keinginan anak untuk belajar, beberapa anak lebih suka bermain daripada belajar. Akibatnya, keinginan anak untuk belajar menurun. Jika lingkungan teman sebaya baik, maka akan membantu siswa belajar lebih efektif. Sebaliknya, jika lingkungan teman sebaya buruk, misalnya selalu bermain tanpa ada waktu untuk belajar, maka motivasi belajarnya pun akan buruk. Teman sebaya yang baik akan membantu siswa belajar lebih efektif, tetapi teman sebaya yang buruk akan membantu siswa belajar lebih efektif (Hidayati et al., 2022).

Penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan minat dan fokus siswa selama pembelajaran. Karena siswa Sekolah Dasar memerlukan bimbingan yang jelas untuk memahami mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil analisis, dalam proses pembelajaran yang berlangsung lama, guru jarang menggunakan media pembelajaran dan kurang kreatif dalam memberikan media pembelajaran kepada siswa. Hasilnya, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan menjadi lebih terlibat (Hidayati et al., 2022).

Solusi Mengatasi Tantangan Konsentrasi Belajar Anak SD

Dalam mengatasi tantangan konsentrasi belajar anak SD ada beberapa Solusi yang dapat di terapkan, yaitu:

1. Pengaturan dan pengawasan penggunaan teknologi oleh orang tua dan guru

   Salah satu cara orang tua membantu anak mereka belajar, terutama di era digital seperti sekarang ini, adalah dengan mengawasi mereka saat mereka menggunakan perangkat elektronik (Adolph, 2016). Dianggap penting bagi orang tua untuk memantau penggunaan media digital anak-anak mereka, karena fenomena saat ini, khususnya penggunaan smartphone oleh anak-anak, semakin meningkat. Penggunaan media yang tinggi tanpa pengetahuan dan keterampilan akan berdampak negatif pada perkembangan anak (Mazdalifah & Moulita, 2021).
2. Pengembangan Metode Pembelajaran Interaktif dan Bermakna Berbasis Teknologi

   Kegiatan pelatihan dan kegiatan pembangunan yang dilakukan yang dilaksanakan di Medan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru-guru dari berbagai sekolah terlibat aktif dalam semua aspek program, mulai dari pengajaran

hingga pembuatan materi pembelajaran interaktif. Hasil hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada bidang perolehan pengetahuan, kemahiran teknis, dan motivasi guru ketika menggunakan media digital dalam proses pengajaran. Dari Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada bidang perolehan pengetahuan , kemahiran teknis , dan motivasi guru etika menggunakan media digital dalam proses pengajaran (Interaktif et al., 2025) .

3. Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Penggunaan Teknologi

   Pelatihan dan pendampingan guru dalam penggunaan teknologi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk memasukkan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini biasanya mencakup pemahaman tentang cara membuat media pembelajaran yang inovatif,

4. Penerapan Disiplin Diri dan Manajemen Waktu pada Siswa

   Siswa yang tahu bagaimana mengelola waktu akan menjadi orang yang disiplin(Putra & Pohan, 2022). Siswa harus belajar mengatur dan mengalokasikan waktu mereka setiap hari. Pengaturan waktu yang baik memungkinkan siswa membedakan antara kegiatan belajar dan kegiatan pribadi, termasuk kegiatan di luar pembelajaran.

Kesimpulan

Teknologi digital sangat memengaruhi konsentrasi belajar anak SD. Akses mudah ke perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer seringkali menyebabkan gangguan karena anak-anak lebih tertarik pada hiburan instan seperti game dan media sosial daripada aktivitas belajar. Selain kebiasaan multitasking yang memecah fokus anak, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru memperparah gangguan konsentrasi ini. Selain itu, masalah utama adalah waktu perhatian anak yang semakin pendek karena stimulasi digital yang terus-menerus. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada pembatasan dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi. Teknologi juga harus dimasukkan ke dalam proses pendidikan, dan teknik mindfulness untuk mengajar anak untuk fokus. Detoksifikasi digital juga penting dengan memberikan waktu istirahat dari layar dan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Anak-anak dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi mereka dan menggunakan teknologi dengan cara yang seimbang dengan pengawasan yang tepat. Mereka juga dapat menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif di era modern.

Daftar Pustaka

Adolph, R. (2016). *済無No Title No Title No Title*.

Ananda, E. R., & Marno. (2022). Analisis Dampak Teknologi Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying Ditinjau Dari Nilai Karakter Self-Confident Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(5).

Anggraeni, N., & Manik, Y. M. (2023). Pembelajaran Anak di Era Digital. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(01), 173–177. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2399

Anisatu Itsar, P., Afifah, N. R., Meirina, &, & Purrani, R. (2023). Analisis Konsentrasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Original Research*, *58*, 261–266.

Hakim, A. R., Yazid, M., & Kudsiah, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Dan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(1), 149–162. https://doi.org/10.29408/didika.v7i1.3841

Haq, A. K., Rizkiah, S. N., & Andara, Y. (2023). Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *2*(2), 168–177. https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.865

Hawa, R. F., Apriandi, D., & Hikmawati, F. (2023). Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi "Pemanfaatan Sumber Daya Alam" Melalui Media Papan Surya (Papan Sumber Daya Alam) Pada Siswa Kelas Iv Sdn Grudo 4 Tahun Ajaran 2022/2023. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*(1), 6232–6243.

Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(3), 1153–1160. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223

Interaktif, M., Pendidikan, T., & Medan, A. (2025). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATEMATIKA MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS*. *2*, 1–8.

Kamaruddin, I., Leuwol, F. S., Putra, R. P., Aina, M., Suwarma, D. M., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Journal on Education*, *6*(1), 307–316.

Karna, S. D., Adrias, A., Zulkarnaini, A. P., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2025). *Efektivitas dan Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. *3*, 319–325.

Mauryn, F. A. (2024). Dampak teknologi digital terhadap konsentrasi belajar dan perkembangan kognitif adak sd dalam perspektif psikologi perkembangan. *Cendekia Pendidikan*, *4*(8), 48–58.

Mazdalifah, M., & Moulita, M. (2021). Model Pengawasan Orang Tua Terhadap Penggunaan Media Digital Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, *4*(1), 105–116. https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1316

Nabilah, A., M.P, D. L., Lazuwardiyyah, F., Syaifuddin, S., & Abdi, W. M. (2021). Students' perception toward the use of tiktok video in learning writing descriptive text at MAN 1 Gresik. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, *2*(1), 164. https://doi.org/10.33474/j-reall.v2i1.9017

Novela, D., Ari Suriani, & Sahrun Nisa. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui

Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *4*(2), 100–105. https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283

Pendidikan, J., Islam, A., & Belajar, T. K. (2024). *Analisis literatur: dampak penggunaan teknologi digital terhadap konsentrasi belajar*. *3*(1).

Putra, A. A., & Pohan, M. (2022). *Implementasi Manajemen Waktu pada Siswa Sekolah Dasar*. *02*(01), 17–23.

Riinawati. (2021). Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, *1*, 27.

Setiadi, F. M., Maryati, S., & Mubharokkh, A. S. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis dan Keagamaan Anak Usia Dini (TK dan SD) dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, *7*(1), 1–11.

Tinambunan, T. R. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Siabu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, *2*(2), 5–10. https://doi.org/10.36656/jpk2r.v2i2.209

Wijanarko, T., Fitria, Y., Ladiva, H. B., Rifa, M., & Melati, R. (n.d.). *Innovative Training on HOTS Learning and Digital-Based Literacy and Numeracy Question Development*. *6*(1), 1877–1888.